

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi ini akan menyebabkan terjadinya tuntutan bagi peningkatan kualitas untuk sumber daya manusia, sebab dengan sumber daya manusia yang berkualitas ini maka akan dapat terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik, sehingga tidak adanya kata ketertinggalan akan perkembangan tersebut. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yaitu dengan cara dunia pendidikan, karena dengan anak menempuh pendidikan maka seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan sangat berguna untuk kehidupannya (Lestari, 2019:12). Oleh sebab itu, dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi terbentuknya kualitas dari sumber daya manusia, yang mana apabila kualitas sumber daya manusianya sudah meningkat, maka akan menyebabkan kemajuan dari suatu negara, begitupun sebaliknya apabila kualitas pendidikan kurang baik maka akan menyebabkan penghambatan kepada kemajuan negara.

Dalam setiap jenjang pendidikan terdapat suatu masalah yang sangat tidak diinginkan yaitu, rendahnya motivasi belajar dari peserta didik, ketika motivasi belajar peserta didik rendah maka akan menyebabkan hasil belajar peserta didik juga rendah. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah ini merupakan masalah yang sangat tidak diharapkan oleh semua lembaga pendidikan, sebab dari hasil belajar peserta didik yang rendah ini dapat mengakibatkan terjadinya penurunan pada kualitas dari sumber daya manusianya dan mengindikasikan tidak tercapainya tujuan dari pendidikan, sehingga hal ini juga yang akan menyebabkan terjadinya penghambatan pada kemajuan negara. Oleh sebab itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam hal meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik, sehingga peserta didik dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Karena gurulah yang memegang kunci dalam keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran.

Masalah motivasi belajar yang rendah ini di berbagai sekolah dapat dilihat dari, sering kali terdapat peserta didik yang malas, tidak menyukai pelajaran, suka bolos pada saat jam pelajaran, dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Perilaku peserta didik seperti itu sudah menunjukkan bahwa peserta didik memiliki penurunan motivasi belajar, sehingga peserta didik tidak ada rasa semangat yang mendorongnya untuk terus belajar dengan giat dan serius. Karena perilaku peserta didik yang menunjukkan kurangnya motivasi belajar maka hal tersebut menunjukkan bahwa guru tidak dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dengan motivasi belajar peserta didik yang sangat kurang maka peserta didik akan memiliki semangat yang rendah dalam melakukan kegiatan pembelajarannya, hal ini akan menyebabkan hasil belajar yang rendah pula.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Ciawi terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajarannya, yang mana diantaranya kurangnya motivasi atau dorongan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar yang kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari tingkah peserta didik yang malas mengumpulkan tugas, peserta didik yang masih bolos pada saat jam pelajaran, peserta didik yang tidak menyimak materi pelajaran dengan baik, peserta didik yang ketika guru menjelaskan materi asyik dengan handphonenya sehingga tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, bahkan tidak jarang ada peserta didik yang tertidur di kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

**Tabel 1.1**

**Daftar Rata-Rata Nilai Kelas XI**

<b>Rata-Rata Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas XI Ekonomi</b>						
<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>KKM</b>	<b>Peserta Didik Diatas KKM</b>	<b>Peserta Didik Dibawah KKM</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>
1	XI 1	36	75	20	16	74,3
2	XI 2	36	75	18	18	74,1
3	XI 3	38	75	16	22	73,9
4	XI 4	35	75	18	17	74,8

5	XI 5	37	75	18	19	73,5
6	XI 6	35	75	13	22	73,1
7	XI 7	37	75	10	27	70,7
8	XI 8	37	75	12	25	71,1
9	XI 9	37	75	16	21	72,7
10	XI 10	38	75	18	20	73,9
11	XI 11	37	75	21	16	72,4
12	XI 12	36	75	16	20	70,9
Jumlah		439	75	196	243	72,9

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 243 peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM terdapat 196 peserta didik. Serta dilihat dari rata-rata nilai dari kelas XI 1 sampai XI 12 masih belum mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik ini rendah.

Salah satu kewajiban atau tugas guru untuk dapat membangkitkan motivasi dari peserta didik, agar peserta didik mempunyai motivasi belajar yang baik, sehingga peserta didik akan berhasil belajar dengan baik. Terdapat beberapa alat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya yaitu pemberian penguatan kepada peserta didik berupa *punishment* sebagai penguatan negatif dan *reward* sebagai penguatan positif. *Punishment* dan *Reward* adalah dua bentuk alat berupa penguatan untuk memotivasi seseorang agar melakukan hal untuk mencapai tujuannya dan meningkatkan prestasinya. Penguatan pembelajaran ini sering digunakan dalam dunia pendidikan, untuk memperbaiki motivasi belajar dari peserta didik.

*Punishment* dan *Reward* dijadikan sebagai penguatan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ini didukung oleh teori dari segi *Punishment* yang dikemukakan oleh Edwin Guthrie menyatakan bahwa *punishment* ini sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran, dimana ketika *punishment* diberikan kepada peserta didik secara tepat maka akan membantu dalam meningkatkan

motivasi belajar dari peserta didik tersebut dan memperbaiki perilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Begitupun dengan *reward* ini didukung juga oleh teori belajar dari Edward Lee Thorndike dalam hukum akibatnya (*law of effect*) menyatakan bahwa hukum akibat bisa diterapkan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik, hal ini bisa dilakukan dalam bentuk hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) (Kolis & Artini, 2022:134)

*Punishment* merupakan hukuman, hukuman akan dilakukan sebab terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik yang terjadi secara berulang-ulang kali maupun baru dilakukan pertama kali pelanggaran tersebut. Sedangkan *Reward* merupakan penghargaan, maksud dari penghargaan yaitu sesuatu yang membahagiakan yang diberikan kepada peserta didik sebagai hadiah karena telah memperoleh prestasi baik dalam belajar maupun sikap berperilaku.

Dengan adanya *punishment* dan *reward* ini maka peserta didik di sekolah akan terus terdorong untuk menciptakan perkembangan dan perubahan kearah yang lebih baik, terutama dalam kedisiplinan dan motivasi yang meningkat pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran, maka pada akhirnya hasil belajar dari peserta didik juga akan meningkat.

Dari latar belakang permasalahan tersebut peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Punishment* dan *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Survei Studi Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Ciawi Tahun Ajaran 2023/2024)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi?
2. Bagaimana pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi?
3. Bagaimana pengaruh *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi?

4. Bagaimana pengaruh *reward* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi?
6. Bagaimana pengaruh *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi?
7. Bagaimana pengaruh *reward* terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi
2. Untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi
3. Untuk mengetahui pengaruh *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi
4. Untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi
6. Untuk mengetahui pengaruh *punishment* terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi
7. Untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawi

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta dapat mengetahui dengan jelas dan mengetahui secara nyata mengenai teori yang diperoleh selama perkuliahan

##### 2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsi yang baik kepada sekolah, karena dari penelitian ini sekolah akan mengetahui bahwa motivasi belajar peserta didik dapat dibangkitkan dari *punishment* dan *reward*, serta akan memperbaiki hasil belajar peserta didik.

##### 3. Bagi jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menambah sumber referensi informasi dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Bahkan bagi dosen pendidikan ekonomi juga dapat bermanfaat, karena dosen dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui penerapan *punishment* dan *reward*.

##### 4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain khususnya para peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama untuk dapat mengembangkan lebih lanjut tentang permasalahan yang sama.